Edaran Cinta Yang Tertunda

Tentang yang dimaksud cinta, ia memang menguasai sebagian besar aktivitas otak Anda.

Begitu Anda terpikat, ia tidak akan melepaskan Anda, Cinta membuat sel darah maupun hormon dalam tubuh terus bergejolak, itulah sebabnya Anda tidak bisa melupakan orang lain karena cinta.

Apa cuma perasaan? Tuh, tentang cinta sedikit-sedikit masuk ke perasaan.

Ke bagian lainnya apa tidak masuk? Aneh tapi di akui adanya tetang "cinta".

Cinta adalah kata yang memiliki beragam makna.

Secara umum, cinta bisa berarti kasih sayang yang kuat terhadap orang lain, Cinta juga bisa muncul karena kita tertarik pada orang-orang yang mirip dengan diri kita sendiri.

itu berlanjut hingga orang kelas menengah cenderung menyukai tipe orang kelas menengah yang serupa, dan kita mencari orang-orang dalam kelas kita. bisa di sebut juga "cinrasu" cinta hanya sesama ras,suku bisa begitu juga.

Terkadang kita justru merasa sangat tertarik pada orang-orang yang sama sekali berbeda dari kita, dan itu benar-benar berlawanan.

karena yang kita cari perubahan dalam menjalani perjalanan cinta.

Namun, tidak ada penjelasan yang benar-benar pasti mengapa seseorang tertarik pada orang lain, dibandingkan dengan orang yang lain. Mungkin tidak akan pernah ada ilmu tentang cinta, atau cara untuk menghitung hasilnya. Jadi biarkan pikiran dan hatimu yang memutuskan.

Tantangan dari hal yang tidak diketahui itu besar.

Beberapa orang mengatakan bahwa kita cenderung jatuh cinta pada orang-orang yang misterius dan menantang, di karena mereka membawa kumpulan gen yang sangat berbeda. Jadi, cinta pun mungkin mendapat manfaat dari masukan genetik yang lebih luas. Tetapi tidak ada bukti ilmiah untuk pernyataan tersebut.

Dan hasil dari kalkulator mana pun seharusnya tidak berpengaruh sama sekali pada apakah seseorang memilih untuk mengejarnya mencari hasil tetap keseluruhannya.

Biarkan cinta itu bergejolak dengan caranya sendiri.

Jika ditakar oleh timbangan sekalipun, pernak-pernik cinta seakan tidak pernah menuai hasil untuk mencapai keseimbangan.

Cinta udah bikin kepala puyeng nyot-nyotan.

Giliran ikhlas? malah coba sok kuat.

Bilang “gapapa, ikhlas” padahal dalem hati masih nggak terima.

Cinta apa bayar ke ibu kos?

Ya, tiap bulan tetep bayar. Bela-belain tiap malem begadang. Yang parahnya lagi buat mikirin besok makan apa juga tetep saya sendiri.

Jadi lucu kalau orang ngomongin cinta kayak dia ngerti segalanya.

Padahal besok pagi aja masih pusing mikirin tugas, kerjaan, sama uang nunggak di warung pojok.

Makanya saya sendiri tak capek-capek untuk berhenti percaya sama kata "ikhlas" yang sering dan berkali-kali diomongin orang.

Kata cinta udah nimbrung kayak sampah numpuk terabaikan, mirip kisah cinta yang tumbang terhempas isi dompet yang mulai menipis.

Mungkinkah cinta ini memiliki wadah? Udah mirip sampah, hanya bisa untuk di bakar tanpa di olah.

Sampah seakan-akan lebih menunjang dari pada cinta yang dikit-dikit "mama minta pulsa", ini bukan jual pulsa.

Sampah untuk pengolahan masih sebagaian besar bisa terus di olah, kalau cintamu eh. . . Cinta kita yang lembek ini? Dompet tipis dikit piring terbang melayang, dengan siapa iya ini? Maaf mungkin salah orang, atau aku mau pulang capek di buat begini terus, itulah cinta yang terselip di dompet yang tipis tak berdaya.

Iya, untuk kalian sebelum melakukan sesuatu sebaiknya tidak menyelipkan sampah ke perasaan kalian.

Dompet tipis saja di perhatikan apa lagi sampah, jika masih melihat sampah numpuk berarti tidak jauh beda dengan jalan kisah cinta yang modus(modal dusta), apa dusta(kebohongan) lebih hina(rendah) dari sampah? Itu kalau menjadi sampah mungkin sekarang sudah bermanfaat dan pasti sudah menjadi olahan.

Cinta yang di tunda, "seperti cinta yang di paksa".

Mungkin sudah waktunya dompetmu untuk menjawab itu semua.

Sampahnya kemana kaka? Sampahnya nimbrung kayak kisah cinta yang tertunda.

Biodata

Nama lengkap : Misbachul Multazam

Nama panggilan : Ouel

Usia : 31tahun

Tamatan : Madrasah Aliyah Miftahul Hikmah Al-haruny

Link: Mimpi Untuk Hidup

Nomor watsapp : 083846103709

Instagram : @misbachulmultazam